

**PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI ATAS HUTANG DAN PIUTANG  
PADA PT KATRINS SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan Oleh:**

**Bagus Hari Sugiharto  
0713215010/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2011**

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI**  
**AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI ATAS HUTANG DAN PIUTANG**  
**PADA PT KATRINS SURABAYA**

yang diajukan

**Bagus Hari Sugiharto**  
**0713215010/FE/EA**

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

**DRA.EC.SRI HASTUTI, MSI**  
**NIP. 030 194 442**

Tanggal: .....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

**Drs. Ec. RA. Suwaidi, MS.**  
**NIP. 19600 330 1986031 003**

# **SKRIPSI**

## **PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI ATAS HUTANG DAN PIUTANG PADA PT KATRINS SURABAYA**

**Disusun Oleh**

**Bagus Hari Sugiharto**  
**0713215010 / FE / EA**

**Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 24 Juni 2011**

**Pembimbing :  
Pembimbing Utama**

**Dra.Ec.Sri Hastuti, Msi**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Dra.Ec.Sri Hastuti, Msi**

**Sekretaris**

**Dra.Ec. Sari Andayani, M.Aks**

**Anggota**

**Dra.Ec. Erna S, MM**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur**

**DR. Dhani Ichsanudin Nur, MM**  
**NIP. 030 202 389**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, para pengikutnya yang benar-benar beriman. Berkat taufiq dan hidayah Allah SWT, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Perkenankanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rachman A. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi selaku Kaprogdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Hj. Sri Hastuti, Msi selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi selaku Dosen Wali yang telah sabar memberikan waktu dan pikiran untuk membantu memberikan dukungan demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
7. Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Bapak, Ibu, Adik-adikku dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan dukungan material maupun spiritual serta do’a dan restunya yang telah diberikan selama ini.
9. Calon istriku Mamik Suparmi yang selama ini selalu memberikan dukungan, do’a, serta segalanya hingga dapat terselesainya skripsi ini.
10. Teman-temanku yang selama ini selalu bersama dalam suka, duka, sedih dan bahagia.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam dalam proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Surabaya, 28 Juni 2011

## DAFTAR ISI

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>       | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>         | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>        | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>      | <b>x</b>   |
| <b>ABSTRAKSI .....</b>            | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>          |            |
| 1.1. Latar Belakang Masalah ..... | 1          |
| 1.2. Rumusan Masalah .....        | 9          |
| 1.3. Batasan Penelitian .....     | 10         |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....      | 11         |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....     | 11         |
| <b>BAB II STUDI PUSTAKA</b>       |            |
| 2.1. Konsep Dasar Sistem .....    | 13         |
| 2.2. Konsep Dasar Informasi ..... | 14         |
| 2.3 Konsep Dasar Akuntansi .....  | 15         |

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| 2.4 Konsep Dasar Piutang .....                          | 16 |
| 2.5 Konsep Dasar Hutang .....                           | 17 |
| 2.6 Konsep Dasar Sistem Informasi .....                 | 18 |
| 2.7 Sistem Informasi Akuntansi .....                    | 19 |
| 2.8 Pengertian Freight Forwarding .....                 | 22 |
| 2.9 Pengertian Reimbursement .....                      | 23 |
| 2.9.1 Perlakuan Ppn atas Transaksi Reimbursement .....  | 24 |
| 2.9.2 Perlakuan Pph atas Transaksi Reimbursement .....  | 26 |
| 2.10 Faktor-faktor yang mempengaruhi Freight Cost ..... | 27 |
| 2.11 Elemen-elemen Freight Cost .....                   | 28 |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                    |    |
| 3.1. Jenis Penelitian .....                             | 30 |
| 3.2. Alasan Ketertarikan Peneliti .....                 | 30 |
| 3.3. Lokasi Penelitian .....                            | 31 |
| 3.4. Sumber Data dan Jenis Data Penelitian .....        | 32 |
| 3.5. Prosedur Pengumpulan Data .....                    | 34 |
| 3.6. Metode Analisis Data .....                         | 36 |

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 3.7. Pengujian Keabsahan Data ..... | 38 |
|-------------------------------------|----|

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| 4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....                 | 41 |
| 4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....      | 41 |
| 4.1.2. Lokasi Perusahaan .....                        | 43 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi .....                       | 44 |
| 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....                 | 50 |
| 4.2.1. Bentuk Transaksi Berdasarkan Ukuran .....      | 50 |
| 4.2.2. Bentuk Transaksi Berdasarkan Jenis Jarak ..... | 51 |
| 4.2.3. Analisis Dokumen Flow dan Pembahasan .....     | 54 |
| 4.3. Pembahasan Sistem Flow dan Aplikasinya .....     | 67 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan ..... | 83 |
| 5.2. Saran .....      | 83 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                    | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Hasil Wawancara dengan Direktur PT Katrins (Bapak Ferry Chandra)      | 57      |
| 2. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian HRD (Ibu Retno Sudjono)          | 58      |
| 3. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Operasional (Bapak Lukito)       | 58      |
| 4. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Customer Service (Bapak Bambang) | 60      |
| 5. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Pembelian (Ibu Indah)            | 60      |
| 6. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Gudang (Bapak Indra)             | 61      |
| 7. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian Akuntansi (Bapak Aswin)          | 62      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                            | Halaman |
|---------------------------------------------------|---------|
| 1. Peta Konsep Jasa Perusahaan Freight Forwarding | 4       |
| 2. Posisi PT KITRANS                              | 5       |
| 3. Global Bisnis Flow                             | 7       |
| 4. Struktur Organisasi PT. Katrins                | 45      |
| 5. Contoh simulasi Transaksi PTP (Port to Port)   | 52      |
| 6. Contoh simulasi Transaksi PTD (Port to Door)   | 52      |
| 7. Contoh simulasi Transaksi DTD (Door to Door)   | 53      |
| 8. Contoh simulasi Transaksi DTP (Door to Port)   | 53      |
| 9. Proses                                         | 54      |
| 10. Input Output                                  | 54      |
| 11. Decision                                      | 54      |
| 12. Bukti / Dokumen                               | 55      |
| 13. Entity                                        | 55      |
| 14. Message to user                               | 55      |
| 15. Manual File                                   | 55      |
| 16. Relationship                                  | 56      |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 17. On-Page Reference                               | 56 |
| 18. Off-Page Reference                              | 56 |
| 19. Dokumen Flow Diagram Pembelian                  | 64 |
| 20. Dokumen Flow Diagram Penjualan                  | 65 |
| 21. Dokumen Flow Diagram Penjualan 2                | 66 |
| 22. System Proses                                   | 67 |
| 23. System Manual Input                             | 67 |
| 24. System Decision                                 | 67 |
| 25. Stored Data                                     | 68 |
| 26. System Relationship                             | 68 |
| 27. Sistem Flow Pembelian                           | 69 |
| 28. Aplikasi Sistem Shipping Order                  | 72 |
| 29. Aplikasi Sistem Job (Bongkar/Muat Container)    | 73 |
| 30. Aplikasi Jadwal Kapal                           | 73 |
| 31. Sistem Flow Penjualan                           | 74 |
| 32. Sistem Flow Penjualan 2                         | 75 |
| 33. Aplikasi Order kirim / Terima Tab Daftar Barang | 79 |

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| 34. Aplikasi Order kirim / Terima Tab Tarif Transaksi | 79 |
| 35. Aplikasi Order kirim / Terima Tab Trucking        | 80 |
| 36. Aplikasi Order kirim / Terima Tab Container       | 80 |
| 37. Aplikasi Order kirim / Terima Tab BTTB            | 81 |
| 38. Aplikasi Order kirim / Terima Tab Invoice         | 81 |
| 39. Aplikasi Order kirim / Terima Tab Biaya           | 82 |
| 40. Aplikasi Barang Masuk                             | 82 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Rekomendasi
2. Contoh Bukti – Bukti Transaksi PT Katrins
  - 3.1. Contoh Bentuk Kegiatan Packing Transaksi berdasarkan ukuran jenis LCL.
  - 3.2. Contoh Bentuk Kegiatan Packing Transaksi berdasarkan ukuran jenis FCL.



**PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI**  
**AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI ATAS HUTANG DAN PIUTANG PADA PT**  
**KATRINS SURABAYA**

**Oleh:**  
**Bagus Hari Sugiharto**

**ABSTRAK**

Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi sekarang ini sudah sangat dibutuhkan oleh banyak bidang usaha guna membantu kelancaran bidang usaha itu sendiri, tidak hanya sekedar membantu untuk otomatisasi proses sistem pada usaha tersebut, tetapi hingga pelaporan keuangan dan analisa pelaporan juga dapat dilakukan, karena selain waktu yang lebih singkat yang dibutuhkan agar pelaporan dapat di terbitkan, ketepatan serta keakuratan juga sangat diperlukan guna menunjang suatu laporan yang sangat baik.

PT Katrins salah satu perusahaan Forwarding terbesar di surabaya banyak melakukan transaksi pengiriman baik import maupun export, tentu sedikit banyak banyak berhubungan dengan pihak luar sehingga banyak paduan sistem yang harus digunakan agar dapat terjalin kerja sama yang sangat baik, pada sebagian besar perusahaan induk kekuatan transaksi yang mempengaruhi sangat dalam pada pelaporan adalah Hutang dan Piutang, karena pada dua akun tersebut penentu besar sedikitnya perkembangan perusahaan.

Dengan perkembangan yang telah dijabarkan diatas, peneliti mengambil sampel penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada PT Katrins, khususnya pada Hutang dan Piutang, karena setelah peneliti dalam sistem yang berjalan serta beberapa kendala yang peneliti temukan, Hutang dan Piutang PT Katrins sangat tidak relevan dengan aturan akuntansi yang ada, selain bisa sangat merugikan perusahaan, juga dapat menghambat proses arus kas yang seharusnya bisa sangat berkembang sangat baik.

Akhir dari penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pembenahan sistem manual menjadi terkomputerisasi bisa sangat membantu apabila proses pengembangan dibantu dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik pula.

*Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Komputerisasi Akuntansi, Hutang, Piutang, Komputerisasi Akuntansi Hutang & Piutang.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah.**

Teknologi komputer telah digunakan oleh banyak instansi, dalam bidang apapun itu, mulai instansi tingkat bawah hingga atas, pasti tidak lepas dari teknologi komputer, bagaimana bisa tidak menggunakan teknologi tersebut, sedangkan teknologi komputer setiap detik selalu melahirkan perkembangan yang sangat signifikan untuk dapat digunakan dengan mudah dalam berbagai bidang, dalam kegiatan apapun yang ada pada instansi manapun itu.

Pesatnya perkembangan teknologi yang membuat semakin besar pula perkembangan suatu sistem informasi akuntansi berkembang dalam berbagai penerapan hingga penggunaannya secara operasional, mulai dari sistem Pembelian, Penjualan hingga Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas sekalipun, dan tidak sedikit kesalahan yang ditimbulkan karena kurangnya pengetahuan dasar atas sistem yang diberlakukan.

Elemen-elemen penting seperti Penjualan, Pembelian, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas (Perusahaan Dagang / Jasa) atau bahkan produksi (Perusahaan Manufaktur) merupakan perangkat dasar transaksi pada perusahaan. Dapat ditarik garis lurus bahwa semua dasar transaksi diatas kembali ke bentuk sistem transaksi yang diolah sedemikian rupa hingga menghasilkan sebuah informasi sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi sangat berperan penting bagi perusahaan

dimana untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah terjadi pada perusahaannya lalu melakukan evaluasi apakah kegiatan tersebut telah dilakukan sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku serta menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu maka dalam pengolahan data tersebut diperlukan suatu alat yang dinamakan sistem informasi.

Ada beberapa perbedaan sistem informasi yang diterapkan perusahaan. Salah satu sistem informasi yang sangat diperlukan bagi manajemen untuk mengolah data administrasi dan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Perbedaan tersebut sebenarnya hanya terletak pada penekanannya saja, namun pada dasarnya tetap mengandung pengertian yang sama.

Davis, dan kawan-kawan, menyatakan bahwa *“Accounting information sistem encompass the process and procedures by which an organization’s financial information is received, registered, recorded, handled, processed, stored, and ultimately disposed of”*.

Penjelasan di atas menekankan pada proses dan prosedur pengelolaan atas informasi keuangan organisasi mulai dari penerimaan sampai dengan informasi tersebut tidak berguna lagi bagi organisasi.

Sedangkan Robert G. Murdick menyatakan bahwa *“The accounting information sistem can be defined as the set of activities of the organization responsible for preparation of financial information and the information obtained from transaction data for the purpose of : (1) internal reporting to*



*managers for use in planning and controlling current and future operations, and (2) external reporting to stockholders, government and other outside parties”.*

Pengertian di atas jelas mengenai sistem informasi akuntansi dan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi mencakup proses dan prosedur pengelolaan informasi keuangan organisasi dengan tujuan untuk pelaporan kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan.

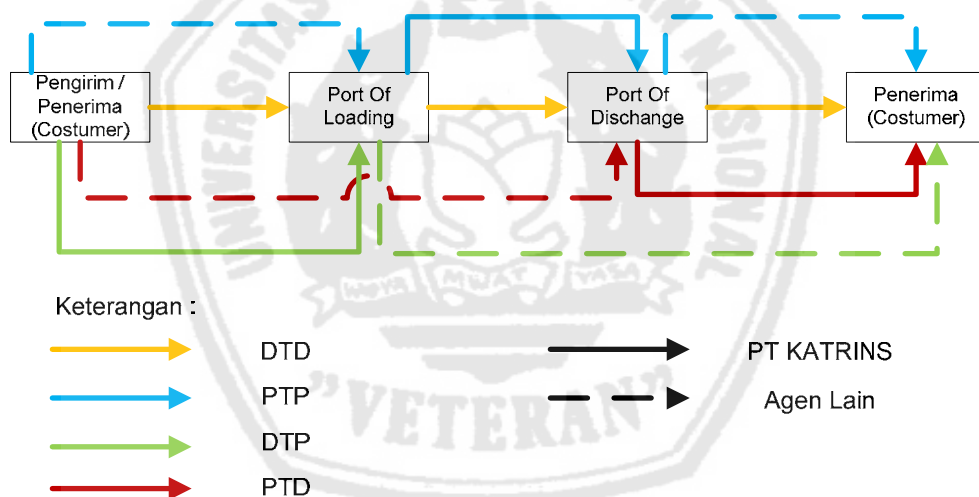
Berdasarkan perkembangan teknologi komputer yang semakin pesat, serta sistem informasi akuntansi yang sangat dapat dibantu penerapannya dengan teknologi komputer, maka sangat mungkin apabila penerapan sistem informasi akuntansi di sandingkan dengan teknologi komputer yang ada saat ini.

PT KATRINS merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa freight forwarder, sama halnya seperti ekspedisi, tetapi jasa freight forwarder lebih kompleks, mulai dari quantity pengiriman hingga jenis barang yang beragam dan lebih mayoritas berukuran besar, selain itu paduan transportasi yang beragam banyak digunakan dalam sistem transaksi yang terjadi, mulai dari transportasi darat, laut, hingga udara dapat terjadi dalam sekali transaksi, dan tidak sedikit transaksi yang terjadi dalam satu periode akuntansi, perusahaan tersebut sudah berdiri selama kurang lebih 10 tahun, tentu banyak tujuan jasa pengiriman yang telah dilakukan oleh perusahaan, hingga pelosok / daerah terpencil sekalipun, dan beragam jenis barang serta ukuran barang, tentunya tidak sedikit permasalahan yang mereka hadapi

dengan kurun waktu selama itu. Fokus transportasi utama PT KATRINS adalah transportasi laut/kapal muat, mulai jasa Loading saja dan Discharge saja atau bahkan keduanya, dan tidak menutup kemungkinan melakukan trucking (pengiriman sampai tujuan) dimana lanjutan proses pengiriman dari transportasi laut/kapal muat tadi dengan transportasi darat atau udara, dimana disesuaikan dengan kondisi pengiriman dan jenis barang.

Secara umum Peta Konsep Jasa perusahaan freight forwarding khususnya PT KATRINS dapat digambarkan sebagai berikut:

*Gambar 1. Peta Konsep Jasa Perusahaan Freight Forwarding*

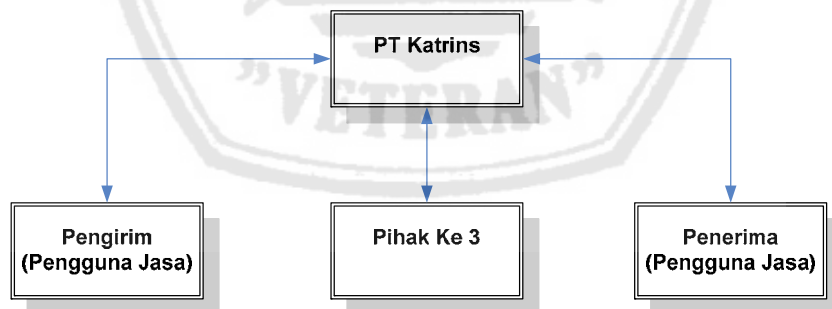


*Sumber : Bagian HRD PT Katrins, (Global Transaction Procedure)*

Pada transaksi penjualan jasa yang semakin lama semakin besar tetapi semakin besar pula jumlah nilai piutang atas customer – customer sehingga dapat menghambat cash flow perusahaan, pembelian jasa atas pemenuhan permintaan customer yang juga semakin meningkat seiring dengan besarnya permintaan jasa dari customer sehingga menimbulkan peningkatan pesat atas jumlah nilai hutang, dan produksi jasa dimana terdapat banyak paduan pembelian / penyediaan jasa agar dapat

menghasilkan suatu produk jasa sehingga dapat dipasarkan. Karena perusahaan jasa dibidang freight forwarder pada dasarnya adalah sebuah agen yang menjalankan sistem transaksi Reimbursement, jadi freight forwarder hanya menjembatani antara konsumen dengan pihak ketiga. Saat transaksi Reimbursement, Tagihan dari Pihak Ketiga akan diteruskan oleh Pemberi Jasa kepada Penerima Jasa dengan atau tanpa ditambah imbalan (Mark Up). Selanjutnya pembayaran dari Penerima Jasa akan diteruskan oleh Pemberi Jasa kepada Pihak Ketiga tersebut setelah dikurangi dengan imbalan mark up. Jumlah penerimaan yang akan dicatat sebagai penghasilan/pendapatan oleh Pemberi Jasa adalah jumlah pembayaran dari Penerima Jasa dikurangi dengan tagihan dari pihak ketiga. Posisi PT KATRINS dalam transaksi pengiriman dapat di gambarkan sebagai berikut:

*Gambar 2. Posisi PT KATRINS*



*Sumber : Bagian HRD PT Katrins, (Global Bisnis Position)*

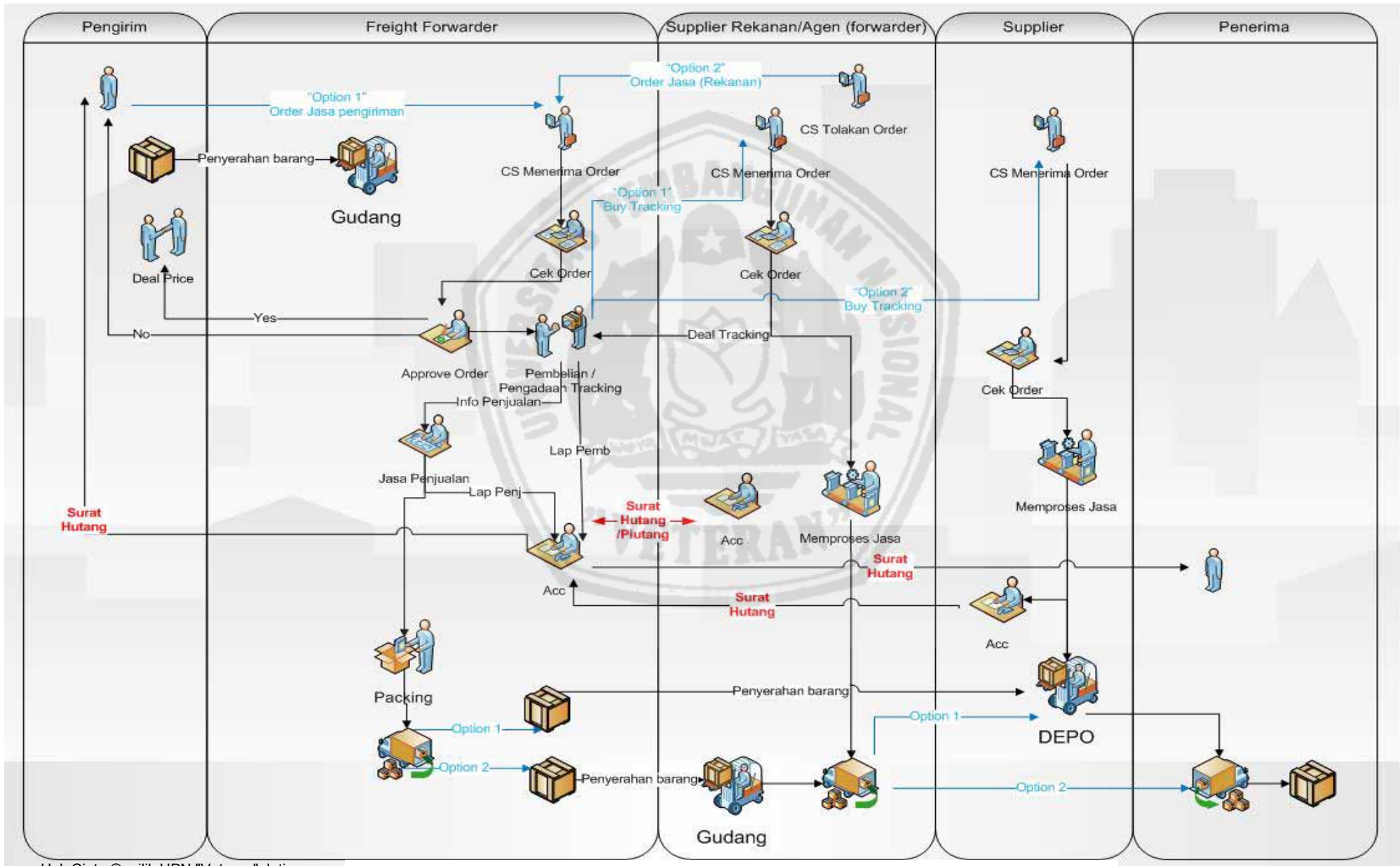
Selama ini perusahaan menggunakan pencatatan secara manual atas hutang dan piutang pada semua transaksi yang terjadi, banyak paduan transaksi yang terjadi sehingga menimbulkan masalah keuangan yang mengakibatkan pengidentifikasian terhadap hutang dan piutang perusahaan semakin tidak dapat terkendali, antara lain karena :

1. Supplier terkadang juga menjadi Customer, begitu juga sebaliknya, kondisi tersebut sering digunakan oleh Supplier maupun Customer untuk melakukan pembayaran hutang dan piutang dengan cara pembebanan terbalik dimana memotong hutang dengan piutang, atau sebaliknya memotong piutang dengan hutang.
2. Semakin membesarnya jumlah nilai hutang dan piutang karena tidak terdapat control internal yang baik atas jumlah nilai hutang dan piutang.
3. Perusahaan menggunakan pencatatan hutang sementara dalam pengakuan hutangnya sebelum faktur asli / faktur tagihan dari supplier diterima oleh perusahaan, dan itu sering terjadi ketidaksamaan atas tagihan dengan nilai tagih yang tercantum dalam faktur tagihan hutang.
4. Karena poin 2 dan 3, serta banyak termin yang terjadi pada setiap perjanjian antara perusahaan dengan customer maupun supplier, banyak keuntungan-keuntungan yang seharusnya bisa didapatkan perusahaan, tetapi perusahaan tidak bisa memperolehnya, seperti potongan pembayaran, peningkatan jatah pemakaian Container, dll.
5. Perbedaan quantities penjualan jasa pada setiap customer hingga banyak menimbulkan banyak paduan produk jasa.
6. Karena banyaknya paduan jasa yang ada serta paduan transaksi, menyebabkan banyak pesanan transport / trayek atas customer service, padahal banyak pula transaksi gagal karena banyak hal pula yang mengakibatkan kegagalan atas transaksi pengiriman

Secara Diagram Bisnis flow transaksi dari penjelasan singkat diatas dapat di gambarkan sebagai berikut:

7

Gambar 3. Global Bisnis Flow



Pembengkakan terhadap nilai Hutang dan Piutang semakin tidak terkendali karena perkembangan bisnis forwarding saat ini juga semakin berkembang pesat seiring perkembangan perdagangan bebas yang diterapkan pemerintah guna meningkatkan perkembangan ekonomi Negara yang lebih maju, sesuai dengan salah satu butir dalam PP No. 61 tahun 1954 menyebutkan bahwa freight forwarder Sebagai alat kontrol dari pemerintah tentang kegiatan Ekaport dan Import didalam perkembangan pembangunan nasional serta Penghematan devisa negara dibidang Freight dan Forwarding yang selama ini lari ke luar negri. Tetapi yang paling parah yang terjadi pada perusahaan adalah besarnya nilai hutang yang ditimbulkan tidak seimbang dengan nilai pendapatan tunai yang dihasilkan, karena perusahaan ini mayoritas transaksi penjualan jasanya menggunakan sistem kredit, jumlah nilai piutang semakin membengkak juga, hal ini yang menjadi kekhawatiran perusahaan dimana nantinya akan menimbulkan tidak seimbang antara pengeluaran tunai dengan pendapatan karena mayoritas nilai transaksi yang ada hanya bertambah pada sisi nilai hutang dan piutang saja, padahal perusahaan juga membutuhkan dana tunai untuk pembiayaan operasional perusahaan sehari-hari. Ditambah lagi peraturan pemerintah yang mengatur atas pajak yang harus dikenakan atas beberapa tarif yang timbul, diantaranya PPN, dimana diterangkan dalam Pasal 1 angka 17 Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai menyatakan bahwa Dasar Pengenaan Pajak adalah jumlah harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai lain yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan yang dipakai

sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang. Dalam kaitannya dengan penyerahan jasa, yang dipakai sebagai Dasar Pengenaan Pajak adalah Penggantian. Definisi Penggantian menurut Pasal 1 angka 19 Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh pemberi jasa karena penyerahan Jasa Kena Pajak, tidak termasuk pajak yang dipungut menurut undang-undang ini dan potongan harga yang dicantumkan dalam Faktur Pajak. Masih banyak aturan-aturan dari pemerintah yang harus dipenuhi selain PPN, begitupun PPH, peraturan pengiriman barang (eksport/import), dsb.

Perusahaan melihat perkembangan sistem komputerisasi akuntansi yang semakin lama semakin berkembang pesat dalam dunia bisnis, berencana membuat pembenahan sistem hutang dan piutang perusahaan dengan paduan komputerisasi yang bertujuan mengidentifikasi tingkat pertambahan nilai hutang dan piutang yang semakin lama semakin besar, melihat perusahaan mayoritas transaksi dilakukan secara kredit / non tunai diharapkan dengan perkembangan sistem yang baru akan menekan besarnya jumlah nilai hutang dan piutang perusahaan, sehingga memperbaiki cash flow perusahaan menjadi lebih baik.

## **1.2. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk diagram flow dan sample form yang akan digunakan dalam pelaksanaan penerapan sistem informasi akuntansi dengan komputerisasi akuntansi hutang dan piutang?
2. Penataan ulang internal control perusahaan dari sistem manual ke sistem komputerisasi untuk hutang dan piutang?
3. Bagaimana bentuk sistem aplikasi untuk penerapan sistem informasi akuntansi hutang dan piutang dengan komputerisasi akuntansi pada perusahaan Forwarding tersebut?
4. Berapa besar tingkat keberhasilan konversi sistem hutang dan piutang tersebut dari sistem manual ke sistem komputerisasi?

### **1.3. Batasan Penelitian.**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan keinginan perusahaan untuk menggunakan sistem komputerisasi dalam proses bisnis hutang dan piutang, maka penelitian terfokus pada :

1. Perubahan alur bisnis proses hutang dan piutang dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi.
2. Perencanaan, diagram flow, hingga sample bentuk form aplikasi sistem komputerisasi hutang dan piutang sehingga meng-cover semua permasalahan yang ada pada PT KATRINS.



#### **1.4. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang dihadapi perusahaan, khususnya pada sistem hutang dan piutang, serta keinginan besar perusahaan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam bisnis prosesnya dimaksud agar menekan tingkat kerugian yang selama ini ditanggung perusahaan.

Dengan begitu dapat ditarik keputusan bahwa seberapa tingkat perkembangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang dilakukan perusahaan, karena perusahaan berharap besar dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tersebut maka bisnis proses yang baru akan menjadikan kondisi perusahaan jauh lebih baik dalam sisi hasil informasi yang lebih akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu, sehingga perusahaan dapat menentukan keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang dihasilkan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian.**

Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada PT KATRINS, maka selain sistem bisnis proses yang menjadi semakin baik ,terkontrol, termonitor dan terkendali, maka semua bentuk fraud yang terjadi akan semakin keras tertekan sehingga tidak terjadi lagi pada sistem berikutnya setelah diperbaiki.

Selain membentuk bisnis proses yang baik, akan banyak dampak-dampak yang akan timbul atas perbaikan sistem tersebut, seperti kepuasan

pelanggan atas sistem pembayaran, penagihan yang realitas sesuai dengan jumlah nilai transaksi yang terjadi, selain itu tagihan supplier yang ada dapat terkendali, apakah tagihan lebih besar, lebih kecil atau sesuai dengan jumlah pemakaian jasa yang diberikan supplier kepada perusahaan.

Perpaduan antara pembenahan sistem dengan komputerisasi akuntansi yang akan digunakan, apakah telah sesuai dengan dengan sistem yang dibutuhkan, dan dari keduanya manakah yang lebih baik sehingga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai rancangan sistem yang baru yang akan digunakan penuh oleh perusahaan.

